PERAN MAHASISWA KAMPUS MENGAJAR 3 DALAM ADAPTASI TEKNLOGI DI SDN 1 SONGO

by Dewi Intan Sari, Firman

Submission date: 27-May-2023 06:21PM (UTC+0700)
Submission ID: 2103060184
File name: MENGAJAR_3_DALAM_ADAPTASI_TEKNOLOGI_DI_SDN_1_SONGO_-_FIRMAN.pdf (425.85K)
Word count: 2716
Character count: 17369

PERAN MAHASISWA KAMPUS MENGAJAR 3 DALAM ADAPTASI TEKNLOGI DI SDN 1 SONGO

Dewi Intan Sari[1], Firman[2]
[1,2]STKIP PGRI JOMBANG
[1]dintan551@gmail.com, [2]namrif63@gmail.com

Abstract

The role of campus students teaching class 3 is very important in learning at school. The placement of KM3 students at SD Negeri 1 Songo is the right target because the school needs additional teaching staff and assistance for improvement, especially in technology adaptation. The aims of this study are (1) to describe the profile of km3 students at SDN 1 Songo, (2) to describe the role of km3 students in technology adaptation at SDN 1 Songo, (3) to describe the impact of km3 students in technology adaptation at SDN 1 Songo. The results showed (1) Campus Teaching Class 3 runs for 5 months of assignment, starting from debriefing, deployment, and assignment. The number of students assigned to this school is 5 people from different universities, (2) The role of these KM3 students is to provide teaching assistance, especially in helping technology adaptation in schools, (3) Students have succeeded in making a positive impact on accelerating improvements in technological adaptation through collaboration with teachers to create effective but fun learning strategies. The importance of discussing the topic of the role of km3 students in technology adaptation can encourage a more contemporary indonesian learning process and keep up with the times.

***Keywords**: elementary school, teaching campus, technology adaptation*

Abstrak

Peran mahasiswa kampus mengajar angkatan 3 sangat penting dalam pembelajaran di sekolah. Penempatan mahasiswa KM3 di SD Negeri 1 Songo merupakan sasaran yang tepat dikarenakan sekolah membutuhkan tambahan tenaga pengajar dan bantuan untuk peningkatan khususnya dalam adaptasi teknologi. Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk medeskripsikan profil mahasiswa km3 di SDN 1 Songo, (2) untuk mendeskripsikan peran mahasiswa km3 dalam adaptasi teknologi di SDN 1 Songo,dan (3) untuk mendeskripsikan dampak mahasiswa km3 dalam adaptasi teknologi di SDN 1 Songo. Hasil penelitian menunjukkan (1) Kampus Mengajar Angkatan 3 berjalan selama 5 bulan masa penugasan, dimulai dari pembekalan, penerjunan, dan penugasan. Jumlah mahasiswa yang ditugaskna di sekolah ini ada 5 orang dari universitas yang berbeda, (2) Peran mahasiswa KM3 ini adalah memberikan bantuan mengajar khususnya dalam membantu adaptasi teknologi di sekolah, (3) Mahasiswa berhasil memberikan dampak positif terhadap akselerasi peningkatan dalam adaptasi teknologi melalui kolaborasi dengan para guru untuk membuat strategi pembelajaran yang efektif namun menyenangkan. Pentingnya pembahasan mengenai topik peran mahasiswa km3 dalam adaptasi teknologi dapat mendorong proses pembelajaran indonesia yang lebih konteporer dan mengikuti perkembangan zaman.

***Kata kunci**: sekolah dasar, kampus mengajar, adaptasi teknologi*

PENDAHULUAN

Berkembangnya dunia pendidikan tentu akan terus menghadapi berbagai macam masalah, dimana salah satu permasalahan yang dihadapi adalah lemahnya proses belajar dan mengajar. Agar pendidikan terus meningkat, tentunya harus dilakukan pembaharuan pada kualitas pendidikan tersebut. Terdapat beragam cara dalam peningkatan kualitas pendidikan, seperti pengembangan kurikulum, inovasi dalam pembelajaran, serta pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan. WHO sebagai organisasi kesehatan dunia menetapkan Corona Virus Disease (Covid-19) sebagai pandemi yang telah melanda lebih dari 200 negara di dunia. Sebagai langkah pemerintah Indonesia dalam mengantisipasi penyebaran Covid-19 dilakukan beberapa tindakan seperti mulai dari kampanye untuk dirumah saja, *social and physical distancing*, pembatasan sosial berskala besar (PSBB), pergeseran libur lebaran, hingga pelarangan mudik. Kebijakan-kebijakan tersebut dilakukan agar masyarakat tetap berada dirumah, baik bekerja, belajar, maupun beribadah (Rigia, 2020).

Kondisi ini memberikan dampak yang cukup besar terhadap dunia pendidikan. Pembelajaran yang awalnya tatap muka juga beralih dengan pembelajaran jarak jauh secara daring (*online*). Peralihan pembelajaran ini tentunya memberikan dampak bagi guru maupun peserta didik, mengingat hal ini terjadi secara mendadak dan tanpa adanya persiapan sebelumnya. Pembelajaran daring merupakan suatu pembelajaran konvensional yang menggunakan jaringan internet dan dituangkan melalui format *digital*. Pembelajaran daring ini dianggap sebagai satu-satunya media penyampai materi antara guru dan peserta didik, dimasa darurat pandemi Covid-19 ini (Imania, 2019).

Pembelajaran daring belum sepenuhnya efektif untuk mengatasi masalah pendidikan di sekolah pada masa pandemi ini, karena masih banyak Sekolah Dasar yang belum mengerti pembelajaran daring dan masih banyak guru yang belum beradaptasi dan memanfaatkan teknologi yang saat ini ada, selain itu Sekolah Dasar juga belum menyediakan fasilitas untuk pelaksanaan pembelajaran daring. Contohnya aplikasi komunikasi menggunakan video seperti *Google Meet, Zoom*, bisa membuat sebuah presentasi, lalu di apload di *platform Youtube*. Di masa kritis pandemi ini sekolah memerlukan bantuan untuk menyelenggarakan pembelajaran yang optimal. Maka melalui Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi menyusun Program Kampus Mengajar Angkatan 3 (pusdatin.kemdikbud.go.id, 2020).

Kampus Mengajar Angkatan 3 adalah Program yang ditujukan untuk membantu peningkatan kualitas pembelajaran di pendidikan dasar. Mahasiswa akan ditempatkan di SD dan SMP di seluruh Indonesia dalam membantu proses belajar mengajar di sekolah tersebut. Kampus Mengajar Angkatan 3 Tahun 2022 salah satunya akan terfokus pada peningkatan kemampuan adaptasi tekologi pada pendidikan dasar. Program Kampus Mengajar membuka ruang bagi mahasiswa untuk bisa mendarmabaktikan kecakapan serta ilmu pengetahuan dalam membant siswa SD dan SMP. Program ini juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaktualisasikan *passion,* semangat, dan keinginan mahasiswa. Mahasiswa diharapkan menjadi insprirasi bagi para siswa SD dan SMP untuk memperluas cita-cita serta wawasan(lpmpdki.kemendikbud, 2022).

Sekolah yang menjadi mitra dari pengabdian masyarakat dalam pelaksanaan program Kampus Mengajar Angkatan 3 yakni SD Negeri 1 Songo yang terletak di Desa Songo Wareng, Kecamatan Bluluk, Kabupaten Lamongan, Provinsi Jawa Timur yang berakreditasi B. Adapun ruang lingkup Program Kampus Mengajar Angkatan 3 mencakup pembelajaran di semua mata pelajaran salah satunya yang berfokus pada adaptasi teknologi. Dengan program tersebut, diharapkan mahasiswa akan memiliki kesempatan untuk mengasah jiwa kepemimpinan dan karakter serta memiliki pengalaman belajar. Selain itu, melalui program ini diharapkan terjadi peningkatan efektivitas proses pembelajaran dalam kondisi darurat pandemi Covid-19.

Hasil penelitian menunjukkan (1) Kampus Mengajar Angkatan 3 berjalan selama 5 bulan masa penugasan, dimulai dari pembekalan, penerjunan, dan penugasan. Jumlah mahasiswa yang ditugaskna di sekolah ini ada 5 orang dari universitas yang berbeda, (2) Peran mahasiswa KM3 ini adalah memberikan bantuan mengajar khususnya dalam membantu adaptasi teknologi di sekolah, (3) Mahasiswa berhasil memberikan dampak positif terhadap akselerasi peningkatan dalam adaptasi teknologi melalui kolaborasi dengan para guru untuk membuat strategi pembelajaran yang efektif namun menyenangkan.

Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk medeskripsikan profil mahasiswa km3 di SDN 1 Songo, (2) untuk mendeskripsikan peran mahasiswa km3 dalam adaptasi teknologi di SDN 1 Songo, (3) untuk mendeskripsikan dampak mahasiswa km3 dalam adaptasi teknologi di SDN 1 Songo. Pentingnya pembahasan mengenai topik peran mahasiswa km3 dalam adaptasi teknologi dapat mendorong proses pembelajaran indonesia yang lebih konteporer dan mengikuti perkembangan zaman.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut (Sugiyono, 2018: 9) penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti tentang kondisi objek yang alamiah, peneliti berperan sebagai instrumen kunci. Penelitian tersebut bertujuan untuk memperoleh data terkait tentang peran mahasiswa km3 daam adaptasi teknologi di SD Negeri 1 Songo. Dengan mencari data peneliti dapat mengetahui keterkaitan antar bagian dari fenomena yang diteliti melalui subjek penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa km3. Data yang diambil dari subjek tersebut adalah Peran Mahasiswa KM3 Dalam Adaptasi Teknologi di SDN 1 Songo.

Teknik pengambilan data pada penelitian ini adalah teknik triangulasi data yaitu dengan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kegiatan wawancara dilakukan untuk mengumpulkan informasi yang akan diteliti, observasi adalah mengamati objek yang diteliti, dan selanjutnya adalah dokumen untuk memperoleh bukti data berupa gambar yang diamati. Data yang sudah didapat kemudian akan dianalisis untuk membuat sebuah kesimpulan penelitian. Analisis dalam penelitian ini dilakukan sesuai dengan teknik analisis pada penelitian kualitatif. Menurut Miles dan Huberman (1984) dalam (Brata, 2020: 2)

teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

1. Profil Mahasiswa KM3 Di SDN 1 Songo

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menyelenggarakan program kampus mengajar. Program ini bertujuan memberikan kesempatan belajar dan mengembangkan diri untuk para mahasiswa. Seleksi pendaftaran terdiri dari 2 tahap yaitu pendaftaran dan seleksi dari Kemdikbud. Ada lima mahasiswa yang lulus seleksi kampus mengajar angkatan ketiga yang ditugaskan di SDN 1 Songo, sekolah ini berlokasi di Desa Songo Wareng, Kecamatan Bluluk, Kabupaten Lamongan. Kelima orang tersebut yaitu Dewi Intan Sari (STKIP PGRI Jombang), Fitrotun Nafisah Aulia (Universitas Negeri Surabaya), Esadella Unggulya Ramadhani (Universitas Negeri Surabaya), Ainun Dini Arista (universitas Islam Malang), Khamellisa Qobrina Fazrin (Universitas Negeri Malang) dan dibimbing oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), yaitu Ibu Sri Rahmawati Fitriatien, M.Si. (Universitas PGRI Adi Buana Surabaya). SD Negeri 1 Songo memiliki akreditasi B, dan membutuhkan bantuan dari luar untuk membawa kemajuan.

Benefit yang didapatkan dari kampus mengajar yaitu konversi SKS, uang saku, potongan UKT, dan sertifikat mengajar tingkat nasional. Dengan tawaran benefit yang menarik tentunya menjadi penyumbang alasan mahasiswa untuk mendaftar.

2. Peran Mahasiswa KM3 Dalam Adaptasi Teknologi Di SDN 1 Songo

Kampus Mengajar merupakan program yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk ikut membantu guru dan sekolah dalam mengajar siswa SD dan SMP. Program kampus mengajar ini telah berkelanjutan, yang awalnya dimulai dari kampus mengajar perintis kemudian dilanjutkan dengan Kampus Mengajar Angkatan 1 dan saat ini memasuki Angkatan 3. Kampus Mengajar Angkatan 3 berjalan selama 5 bulan masa penugasan, dimulai dari pembekalan, penerjunan, dan penugasan. Lama waktu penugasan Kampus Mengajar 3 berbeda dengan program pengabdian lainnya. Waktu yang cukup panjang memungkinkan mahasiswa untuk memberikan banyak solusi dari kendala-kendala di sekolah.

Penempatan mahasiswa KM3 di SD Negeri 1 Songo merupakan sasaran yang tepat dikarenakan sekolah membutuhkan tambahan tenaga pengajar dan bantuan untuk peningkatan khususnya dalam adaptasi teknologi. Sekolah juga membutuhkan bantuan untuk meningkatkan kembali semangat belajar siswa setelah 2 tahun melalui pandemi covid-19. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang memiliki jumlah murid yang sedikit. Bapak dan ibu guru berjumlah 8 orang. Kurangnya fasilitas terhadap teknologi yang ada juga sudah bisa dirasakan di dalam sekolah ini. Peran mahasiswa KM3 ini adalah memberikan bantuan mengajar khususnya dalam membantu adaptasi teknologi di sekolah.

Pada awal penugasan mahasiswa km3 SDN 1 Songo menyusun beberapa program kerja yang akan dilaksanakan selama penugasan di sekolah. Penyusunan program kerja dilakukan berdasarkan hasil observasi. Program Kerja Adaptasi Teknologi yang pertama sasarannya adalah para tenaga pendidik di SDN 1 Songo. Hal tersebut memunculkan ide untuk memfasilitasi bapak dan ibu guru SD Negeri 1 Songo dalam hal melek teknologi terhadap Penggunaan Google Drive. Kegiatan ini sangat didukung olek kepala sekolah SD Negeri 1 Songo. Kegiatan ini sangat mendukung dalam hal pembelajaran kedepannya. Terutama pada penerapan kurikulum merdeka yang kemungkinan dalam jangka waktu kedepannya akan di terapkan. Adaptasi teknologi ini juga menggunakan aplikasi edit video Kine Master dengan tujuan agar para guru bisa membuat video pembelajaran interaktif yang mampu menarik minat peserta didik tidak jenuh dalam pembelajaran.

Program Kerja Adaptasi Teknologi yang kedua sasarannya adalah pserta didik. Mahasiswa yang ditempatkan di SDN 1 Songo melakukan proker AKM untuk kelas 5, yang diawali dengan membagi berapa kelompok untuk memudahkan dalam mengajari teknologi, pengenalan AKM serta memberikan materi yang akan muncul pada soal-soal AKM. Sebelum melakukan pembagian kita sudah mengajari tentang bagaimana caranya menggunakan laptop dengan baik, mengetik, browsing dll.

3. Dampak Mahasiswa KM3 Dalam Adaptasi Teknologi Di SDN 1 Songo

Mahasiswa berhasil memberikan dampak positif terhadap akselerasi peningkatan dalam adaptasi teknologi melalui kolaborasi dengan para guru untuk membuat strategi pembelajaran yang efektif namun menyenangkan. Mahasiswa mampu mengembangkan wawasan, karakter dan soft skills mahasiswa serta telah sesuai dengan rencana awal yakni membantu guru di dalam kelas. Hal ini memberikan dampak positif bagi siswa, guru dan pihak sekolah SDN 1 Songo. Adapun dampak yang dirasakan yaitu meningkatnya motivasi dan minat belajar siswa meskipun sedikit. Sedangkan dampak untuk guru dan sekolah yakni dapat memudahkan dan membantu guru dalam mengatasi siswa yang kuran cepat dalam memahami pembelajaran. Hal tersebut telah sesuai dengan ketercapaian yang termuat dalam tujuan Program Kampus Mengajar.

PEMBAHASAN

1. Profil Mahasiswa KM3 Di SDN 1 Songo

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) melepas 16.757 mahasiswa peserta program Kampus Mengajar angkatan 3 tahun 2022, pada Rabu (23/2). Para mahasiswa ini berasal dari 500 perguruan tinggi dan akan ditugaskan ke 3.000 sekolah dasar (SD) dan 900 sekolah menengah pertama (SMP) di seluruh Indonesia. Kampus Mengajar merupakan salah satu program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang bertujuan untuk membantu pembelajaran di SD dan SMP yang menciptaka pandemi terutama melalui peningkatan salah satunya

dalam hal Adaptasi Teknologi. Dengan terlibatnya mahasiswa KM3 Di SDN 1 Songo dalam program ini, adik adik siswa dapat mendapat pembelajaran yang jauh lebih berkualitas, merdeka, dan dapat mengejar ketinggaan selama pandemi (dikti.kemendikbud, 2022).

2. Peran Mahasiswa KM3 Dalam Adaptasi Teknologi Di SDN 1 Songo

Selama penugasan, peserta Kampus Mengajar telah memberikan asistensi kepada guru dan tenaga kependidikan di satuan pendidikan dasar. Selain itu, para mahasiswa juga memiliki tugas untuk mengakselerasi adaptasi teknologi bagi para guru. Atas perannya untuk membantu adaptasi teknologi kepada siswa, guru dan tenaga kependidikan dalam pelaksanaan Kampus Mengajar bisa mendorong proses pembelajaran di indonesia yang lebih kontemporer dan mengikuti perkembangan zaman. Selama penugasan, mahasiswa peserta bersama para guru menjalankan berbagai program inovatif yang dapat membantu proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) (itjen.kemendikbud, 2022).

3. Dampak Mahasiswa KM3 Dalam Adaptasi Teknologi Di SDN 1 Songo

Mahasiswa berhasil memberikan dampak positif terhadap akselerasi peningkatan dalam adaptasi teknologi melalui kolaborasi dengan para guru untuk membuat strategi pembelajaran yang efektif namun menyenangkan. Mahasiswa mampu mengembangkan wawasan, karakter dan soft skills mahasiswa serta telah sesuai dengan rencana awal yakni membantu guru di dalam kelas. Hal ini memberikan dampak positif bagi siswa, guru dan pihak sekolah SDN 1 Songo. Adapun dampak yang dirasakan yaitu meningkatnya motivasi dan minat belajar siswa meskipun sedikit. Sedangkan dampak untuk guru dan sekolah yakni dapat memudahkan dan membantu guru dalam mengatasi siswa yang kuran cepat dalam memahami pembelajaran. Hal tersebut telah sesuai dengan ketercapaian yang termuat dalam tujuan Program Kampus Mengajar.

Program MBKM dirancang untuk melatih mahasiswa menghadapi tantangan di luar kampus dan mendorong mahasiswa untuk menjawab permasalahan di lingkungan baru. Bagi peserta Kampus Mengajar, mahasiswa akan belajar untk menjadi pemimpin pembelajaran seperti para pendidik di sekolah. Mahasiswa berhasil memberikan dampak positif terhadap akselerasi peningkatan dalam adaptasi teknologi melalui kolaborasi dengan para guru untuk membuat strategi pembelajaran yang efektif namun menyenangkan (dikti.kemendikbud, 2022). Di harapkan pelaksanaan kampus mengajar angkatan 3 dapat mendorong proses pembelajaran indonesia yang lebih kontemporer dan mengikuti perkembangan zaman.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

1. Kampus Mengajar merupakan program yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk ikut membantu guru dan sekolah dalam mengajar siswa SD dan SMP. Program kampus mengajar ini telah berkelanjutan, yang awalnya dimulai dari kampus mengajar perintis kemudian dilanjutkan dengan Kampus Mengajar Angkatan 1 dan saat ini memasuki Angkatan 3.

2. Program Kerja Adaptasi Teknologi yang pertama sasarannya adalah para tenaga pendidik di SDN 1 Songo dalam menggunakan aplikasi edit video Kine Master dengan tujuan agar para guru bisa membuat video pembelajaran interaktif. Program Kerja Adaptasi Teknologi yang kedua sasarannya adalah siswa. Mahasiswa yang ditempatkan di SDN 1 Songo melakukan proker AKM untuk kelas 5.
3. Mahasiswa berhasil memberikan dampak positif terhadap akselerasi peningkatan dalam adaptasi teknologi melalui kolaborasi dengan para guru untuk membuat strategi pembelajaran yang efektif namun menyenangkan.

SARAN

1. Bagi Pihak Sekolah
   a. Alangkah baiknya pihak sekolah tidak lepas tangan dengan siswa siswinya dan memberikan proses pembelajaran sepenuhnya kepada pihak peserta.
   b. Sebaiknya guru-guru turut memberikan pengajaran yang lebih konsisten dan tidak hanya memberikan soal-soal saja, sebab ditemukan masih banyak peserta didik kelas atas yang belum mampu menggunakan aplikasi daring untuk pembelajaran.
2. Bagi Peserta KM Selanjutnya
   a. Berfokus bahwasannya kampus mengajar sebagai bentuk pengabdian dan kepdulianterhadap Pendidikan di Indonesia.
   b. Memunculkan inovasi-inovasi baru dalam pembelajaran dengan melihat program angkatan sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

[1]. FX Riberu, 2022, LKP; Adaptasi Teknologi pada Siswa Siswi Sekolah Dasar Margorukun Surabaya, *Universitas Dinamika, 2022*. (Online). (https://repository.ac.id)

[2]. Gusti, R.A., 2022, LKP; Adaptasi Teknologi pada Siswa Siswi Sekolah Dasar Tunas Jaya Surabaya, *Universitas Dinamika, 2022*. (Online). (https://repository.ac.id)

[3]. Sentya, A, Yani R, Erwin H, 2021. Analisis Pengembangan Sistem Pembelajaran menggunakan Adaptasi Teknologi dan Administrasi Umum SDN Muhammadiyah 2 Tanjung Pandan pada Program Kampus Mengajar. (Online). (https://journal.unisba.ac.id)

[4]. CITA, M, V. 2021, Merealisasikan Peran Mahasiswa Di Bidang Pendidikan Melalui Program Kampus Mengajar Di SD Pelita Bangsa Surabaya Pada Masa Pandemi Covid-19, *Seminar Patriot Mengabdi 1 (01), 70-78, 2022*. (Online). (https://conference.untag-sby.ac.id)

[5]. Kevin, H. LKP: Adaptasi Teknologi Brbasis Informasi dan Pendampingan Belajar bagi Siswa Siswi Sekolah Dasar Negeri Entalsewu pada Program Kegiatan MBKM Angkatan 2. *Universitas Dinamika, 2022*. (Online). (https://repository.dinamika.ac.id)

PERAN MAHASISWA KAMPUS MENGAJAR 3 DALAM ADAPTASI TEKNLOGI DI SDN 1 SONGO

ORIGINALITY REPORT

17%	15%	8%	7%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.kemdikbud.go.id Internet Source	2%
2	Submitted to Academic Library Consortium Student Paper	2%
3	kumparan.com Internet Source	2%
4	core.ac.uk Internet Source	1%
5	ojs.unida.ac.id Internet Source	1%
6	Harlen Simanjuntak. "Analisis Hambatan Pelaksanaan Pembelajaran Online di SDN 065854 Medan Helvetia serta Solusinya", Jurnal Dirosah Islamiyah, 2021 Publication	1%
7	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
8	ejournal.uinsatu.ac.id Internet Source	

		1 %
9	Anisatul Aziizah, Tegar Bima Sakti, Andriyanto Andriyanto. "PENGARUH PEMBELAJARAN DARING MATA PELAJARAN SEJARAH MELALUI MICROSOFT OFFICE 365", Keraton: Journal of History Education and Culture, 2020 Publication	1 %
10	ojs.unm.ac.id Internet Source	1 %
11	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	1 %
12	repository.upi.edu Internet Source	1 %
13	Putri Indah Chantika, Herdina Utami, Hasmalina Nasution. "Pemberdayaan dan Pemanfaatan "TOGA" Sebagai Produk Minuman Immunostimulan Di Kelurahan Tangkerang Timur Pekanbaru", Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI, 2021 Publication	<1 %
14	openjournal.unpam.ac.id Internet Source	<1 %
15	id.scribd.com Internet Source	<1 %
	e-journal.iainpekalongan.ac.id	

16	Internet Source	<1%
17	news.bsi.ac.id Internet Source	<1%
18	Nafiah Nafiah, Syamsul Ghufron, Sri Hartatik. "PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN MANAJEMEN PEMBELAJARAN DARING DITENGAH PANDEMI COVID 19 BAGI GURU MADRASAH IBTIDAIYAH", SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 2021 Publication	<1%
19	journal.upy.ac.id Internet Source	<1%
20	a-research.upi.edu Internet Source	<1%
21	blog.ub.ac.id Internet Source	<1%
22	jurnal.unigal.ac.id Internet Source	<1%
23	www.jurnalismemsi.id Internet Source	<1%
24	www.jurnalmalang.com Internet Source	<1%
25	El Miati, Yahfenel Evi Fussalam, Yelia Yelia. "OPTIMALISASI PERAN PENGAWAS SEKOLAH	<1%

TERHADAP PENINGKATAN KOMPETENSI GURU BAHASA INDONESIA KABUPATEN SAROLANGUN", Jurnal Muara Pendidikan, 2019
Publication

26	afidburhanuddin.wordpress.com Internet Source	<1%

Exclude quotes	On	Exclude matches	Off
Exclude bibliography	On		